

Katalog BPS :1101002.7371

STATISTIK DAERAH KOTA MAKASSAR 2014



STATISTIK DAERAH KOTA MAKASSAR

BADAN PUSAT STATISTIK KOTA MAKASSAR

2014

<https://makassarkota.bps.go.id>

STATISTIK DAERAH KOTA MAKASSAR 2014

Katalog BPS : 1303030.7371
Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm
Jumlah Halaman : 27 halaman

Naskah :
Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Gambar Kulit :
Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Diterbitkan Oleh :
Badan Pusat Statistik Kota Makassar

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya



Kata Pengantar

Publikasi Statistik Daerah Kota Makassar 2014 diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kota Makassar yang berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kota Makassar yang dianalisis sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kota Makassar.

Publikasi Statistik Daerah Kota Makassar 2014 ini merupakan terbitan tahun ke-3 yang dalam penyajiannya menekankan pada analisis dari masing-masing indikator.

Materi yang disajikan dalam Statistik Daerah Kota Makassar 2014 memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Kota Makassar dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Publikasi ini diharapkan dapat bermanfaat untuk kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat pada umumnya.

Kritik dan saran konstruktif dari berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang.

Kepala Badan Pusat Statistik
Kota Makassar

H. Abd. Harris, SE



DAFTAR ISI

1. Geografi dan Iklim	1	11. Industri Pengolahan	12
2. Pemerintahan	2	12. Konstruksi	13
3. Penduduk	4	13. Hotel dan Pariwisata	14
4. Ketenagakerjaan	5	14. Transpormasi dan Komunikasi	15
5. Pendidikan	6	15. Perbankan	16
6. Kesehatan	7	16. Harga-harga	17
7. Perumahan	8	17. Pengeluaran Penduduk	18
8. Pembangunan Manusia	9	18. Perdagangan	19
9. Pertanian	10	19. Pendapatan Regional	20
10. Energi	11	20. Perbandingan Regional	21

GEOGRAFI DAN IKLIM

Lebih dari lima bulan diguyur hujan

Luas wilayah Kota Makassar 175,77 km², mengalami hujan 198 hari pada tahun 2013 dengan tingkat kelembaban udara rata-rata 81 % dan suhu udara minimal 23,5 °C dan maksimal 33,2 °C.

1

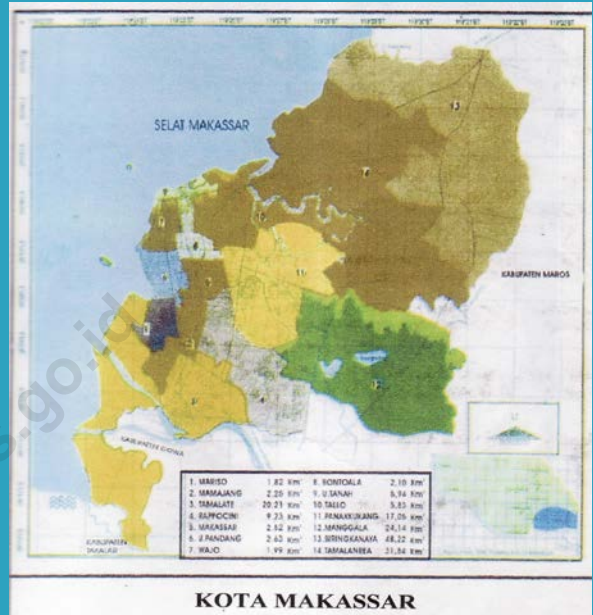
Sebagai Ibu Kota Propinsi Sulawesi Selatan, Kota Makassar terletak di ujung selatan Pulau Sulawesi dengan cakupan wilayah merupakan wilayah pesisir dan bahkan mempunyai 5 pulau dimana terdapat dua kelurahan yang berada di pulau.

Posisi Kota Makassar berbatasan dengan dua Kabupaten, yaitu sebelah utara dan timur berbatasan dengan Kabupaten Maros, kemudian sebelah selatan Kabupaten Gowa dan sebelah barat adalah selat Makassar. Letak astronomisnya antara 119°24'17'38" Bujur Timur dan 5°08'19" Lintang Selatan.

Suhu udara di Kota Makassar tahun 2013 maksimum 33,2°C minimum 23,5°C dan rata-rata 27,9°C. Kelembaban udara rata-rata 81 % kecepatan angin rata-rata 22,6 knot, penyinaran mata hari rata-rata 64 %.

*** Tahukah Anda

Jumlah hari hujan di Kota Makassar pada tahun 2013 sebanyak 198 hari dengan curah hujan rata-rata 263,6 Mm³



Statistik Geografi dan Iklim Kota Makassar

Uraian	Satuan	2013
Luas	km ²	175,77
Suhu Udara Max	°C	33,2
Suhu Udara Min	°C	23,5
Kelembaban udara	%	81,0
Kecepatan Angin	knot	57,0
Penyinaran matahari	%	64,0
Hari Hujan	hari	198
Curah hujan Rata-Rata	Mm ³	263,6

Sumber : Makassar dalam angka 2014

2

PEMERINTAHAN

*Tidak ada pemekaran kecamatan dan kelurahan
Sejak diberlakukan otonomi daerah tahun 2001 tidak ada
pemekaran kecamatan maupun kelurahan.*

Statistik Pemerintahan Kota Makassar

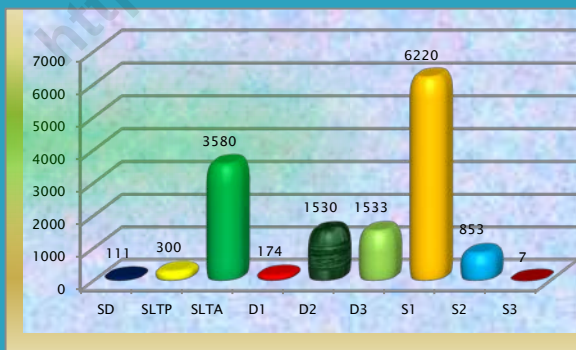
Wilayah Administrasi	2011	2012	2013
Kecamatan	14	14	14
Kelurahan	143	143	143
RW	974	974	994
RT	4.827	4.827	4.966

Jumlah PNS Pemerintah Kota Makassar menurut Golongan dan Eselon tahun 2013

Golongan	Jumlah
I	245
II	1.427
III	2.989
IV	652
Jumlah	5.313

Sumber : Makassar dalam angka 2014

Tingkat Pendidikan PNS Pemerintah Kota Makassar 2013



Tahun 2001 sejak otonomi daerah diberlakukan, jumlah kecamatan dan kelurahan di Kota Makassar tidak mengalami penambahan atau pemekaran dengan jumlah tetap 143 kelurahan sedangkan jumlah RW dan RT masih mengalami penambahan yaitu 994 RW dan 4.966 RT di Tahun 2013. Dibandingkan tahun 2011 jumlah RW dan RT naik 2.05 % dan 2,88 %.

Banyaknya PNS Pemerintah Kota Makassar tahun 2013 berjumlah 5.313 orang yang terdiri dari laki-laki sebanyak 5.991 orang dan perempuan sebanyak 8.426 orang. Dari jumlah tersebut, golongan I sebanyak 245 orang, golongan II sebanyak 1.427 orang, golongan III sebanyak 2.989 orang dan golongan IV sebanyak 652 orang.

Sementara tingkat pendidikan PNS Pemerintah Kota Makassar yaitu, Tamat SD sebanyak 111 orang, SLTP sebanyak 300 orang, SLTA sebanyak 3.580 orang, D1 sebanyak 174 orang, D2 sebanyak 1.530, D3 sebanyak 1.533 orang, S1 sebanyak 6.220 orang, S2 sebanyak 853 orang dan S3 sebanyak 7 orang.

PEMERINTAHAN

Golongan Karya masih tetap dominan di Kota Makassar Pada pemilu 2009, Golongan Karya berhasil menempatkan 11 anggotanya untuk duduk di DPRD Kota Makassar.

2

Peta perpolitikan di Kota Makassar masih didominasi oleh Golongan Karya di DPRD. Dari 50 kursi di DPRD terdiri dari 11 kursi di duduki oleh fraksi Golongan Karya, 9 kursi Demokrat, fraksi PAN, PKS dan Demokrasi Kebangsaan masing-masing 5 kursi, fraksi Makassar Bersatu 7 kursi dan fraksi Persatuan Nurani 6 kursi. Dari 50 anggota DPRD Kota Makassar, 44 orang adalah laki-laki dan 6 orang perempuan.

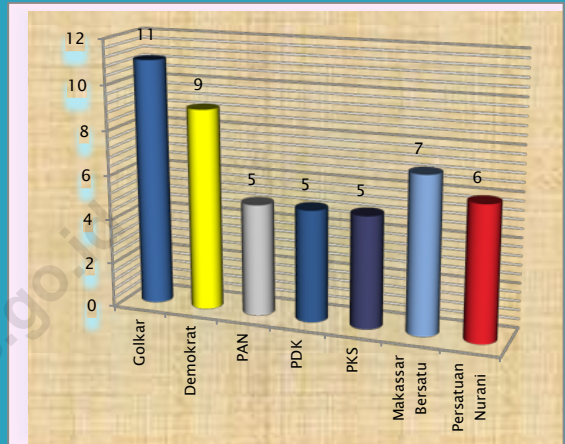
*** Tahukah Anda

Dua puluh dua persen anggota DPRD Kota Makassar periode 2009-2014 dari partai Golkar.

Untuk menjalankan pemerintahan, Pemerintah membutuhkan dana untuk membiayai belanja pegawai dan belanja pembangunan.

Pada tahun 2013 total Pendapatan Daerah Kota Makassar sebanyak Rp. 2.367.353 juta. Sementara belanja daerah sebesar Rp. 2.341.335 juta.

Anggota DPRD Kota Makassar periode 2009 – 2014 (Kursi)



Keuangan Daerah Kota Makassar periode 2011-2013 (Juta Rupiah)

Uraian	2011	2012	2013
Pendapatan Daerah	1.725.645	2.049.444	2.367.353
1. PAD	349.389	487.390	627.242
2. Pendapatan Transper	1.334.738	1.916.846	1.075.720
3. Lain-lain pendapatan yg sah	41.518	50.898	664.391
Belanja Daerah	1.708.953	1.960.970	2.341.335
1. Belanja Operasional	1.538.467	1.643.813	2.091.492
2. Belanja Modal	168.460	318.062	235.346
3. Belanja Tak Terduga	2.205	1.095	14.497

Sumber : Keuangan Daerah Pemkot. Kota Makassar 2013

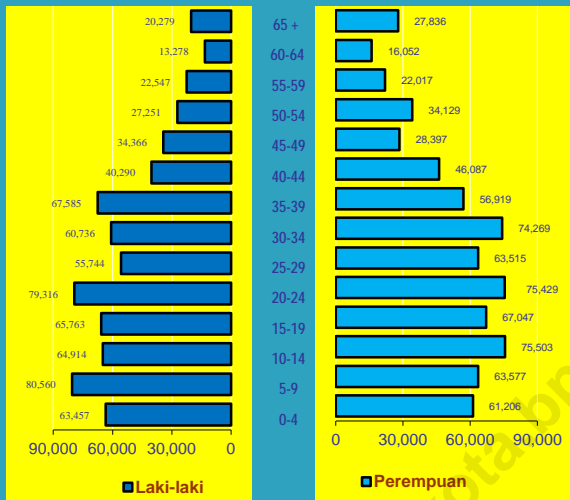
3

PENDUDUK

Perlu perencanaan untuk menekan kepadatan penduduk.

Laju pertumbuhan penduduk yang tinggi dengan luas wilayah Kota Makassar 175,77 km² membuat kepadatan penduduk 8.011 jiwa per km² pada tahun 2013.

PENDUDUK KOTA MAKSSAR MENURUT KELOMPOK UMUR DAN JENIS KELAMIN 2013



Komposisi penduduk Kota Makassar didominasi oleh penduduk muda/dewasa. Hal ini tidak terlepas dari keberadaan Kota Makassar sebagai ibu kota Propinsi Sulawesi Selatan yang menyediakan sarana pendidikan khususnya perguruan tinggi cukup banyak dengan berbagai jenis jurusan pendidikan yang tersedia, sehingga menjadi salah satu kota yang menjadi tujuan para alumni SLTA dibagian timur Indonesia untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang perguruan tinggi. Demikian juga karena Kota Makassar berkembang cukup pesat sehingga menjadi alternatif penduduk usia muda/dewasa untuk tempat mencari pekerjaan. Jumlah penduduk yang berumur 20 – 24 tahun mencapai 154.754 jiwa atau sekitar 10,99 % tahun 2013.

Jumlah penduduk Kota Makassar tahun 2009 sebanyak 1.272.349 jiwa, kemudian tahun 2013 meningkat menjadi 1.408.072 jiwa. Pada periode 2003-2013 laju pertumbuhan penduduk mencapai 1,68 persen pertahun. Dengan luas wilayah sekitar 175,77 km², setiap km² ditempati penduduk sebanyak 8.011 jiwa tahun 2013.

Indikator Kependudukan Kota Makassar

Uraian	2011	2012	2013
Jumlah Penduduk (000 Jiwa)	1.352,1	1.369,6	1.408,1
Pertumbuhan Penduduk (%)2003-2013	1,56	1,29	1,68
Kepadatan Pddk (jiwa/Km ²)	7.693	7.792	8.011
Sex Ratio (L/P) (%)	97,55	97,67	97,77
Jumlah Rumah Tangga	308.983	313.168	320.656
Rata-Rata ART (jiwa/ ruta)	4	5	4
% Pddk menurut kelompok umur			
0-14 Thn	28,03	28,08	29,06
15-64 Thn	68,61	68,56	67,52
>65 Thn	3,36	3,36	3,42



KETENAGAKERJAAN

Tingkat pengangguran di Kota Makassar mengalami peningkatan selama tahun 2011-2012

Persoalan ketenagakerjaan adalah sesuatu yang harus dicarikan solusi guna mengurangi tingkat pengangguran. Tingkat partisipasi angkatan kerja (15 tahun ke atas) pada dasarnya berfluktuasi selama periode 2011 – 2012, walaupun di tahun 2010 mengalami peningkatan dari tahun 2011 sebesar 0,30 %, namun tahun 2012 mengalami penurunan 3,06 % dari tahun 2011.

Pasar tenaga kerja Kota Makassar mengalami fluktuasi, hal ini ditandai dengan berfluktuasinya angka kesempatan kerja dalam tiga tahun terakhir. Pada tahun 2012 penduduk usia kerja yang bekerja menurun sekitar 1,56 % dari tahun 2011. Sebaliknya tingkat pengangguran meningkat, yaitu dari 8,41 % tahun 2011 menjadi 9,97% tahun 2012.

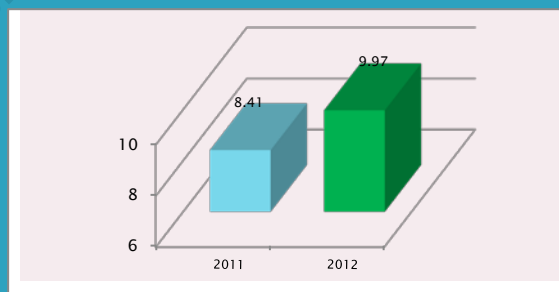
Penduduk Kota Makassar sebagian besar bekerja disektor perdagangan, rumah makan dan hotel. Pada tahun 2012 penduduk yang bekerja di sektor perdagangan, rumah makan dan hotel sebesar 31,96 % , pertanian, kehutanan dan perikanan sebesar 0,47 %, jasa kemasyarakatan, sosial dan perorangan sebesar 33,96 % dan lainnya sebesar 25,05 %. Dibandingkan tahun 2011 penduduk yang bekerja sektor pertanian mengalami penurunan sebesar 0,59.

Statistik Ketenagakejaan Kota Makassar

Uraian	2011	2012
TPAK (%)	61,00	57,94
Tingkat Pengangguran(%)	8,41	9,97
Bekerja (%)	91,59	90,03

Sumber : Sakernas BPS Kota Makassar.

Tingkat Pengangguran Terbuka Kota Makassar Tahun 2011- 2012



Distribusi Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Kota Makassar Tahun 2011-2012 (%)

Uraian	2011	2012
1. Pertanian, Kehutanan Perikanan	1,06	0,47
2. Industri Pengolahan	5,64	5,57
3. Perdagangan, Rumah Makan & Hotel	36,18	31,96
4. Jasa Kemasyarakatan, Sosial & per-orangan	33,36	36,96
5. Lainnya	24,16	25,05

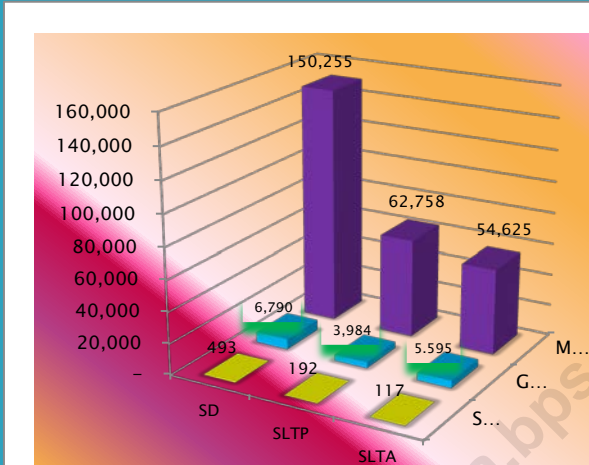
Sumber : Sakernas BPS Kota Makassar.

5

PENDIDIKAN

Penduduk rata-rata sudah menyelesaikan pendidikan kelas 2 SLTA Rata-rata lama sekolah di Kota Makassar sudah cukup baik yaitu 10,90 tahun. Artinya secara rata-rata penduduk Kota Makassar sudah menyelesaikan pendidikan sampai dengan kelas 2 SLTA.

Jumlah Murid, Guru, Sekolah di Kota Makassar, 2013/2014.



Sumber : Makassar Dalam Angka 2014

Indikator Pendidikan Kota Makassar

Uraian	2011	2012	2013
Angka Melek Huruf	96,82	96,88	97,83
Rata-Rata lama Sekolah	10,85	10,86	10,90
Angka Partisipasi Sekolah			
7 -12	96,49	97,94	97,41
13-15	81,17	85,42	96,15
16-18	61,89	61,89	66,44

Sumber : Makassar Dalam Angka 2014

*** **Tahukah Anda**

Pada tahun 2013, jumlah sekolah SD di Kota Makassar sebanyak 493, sekolah SLTP sebanyak 192 dan sekolah SLTA sebanyak 117.

Pada tahun 2013 angka melek huruf Kota Makassar telah mencapai 97,83 persen dan rata-rata lama sekolah mencapai 10,90 tahun.

Kemajuan yang dicapai dibidang pendidikan sangat terkait dengan ketersediaan fasilitas pendidikan. Pada tahun ajaran 2013/2014 untuk jenjang pendidikan SD di Kota Makassar, seorang guru rata-rata mengajar 24 murid SD, Sementara pada tingkat SLTP dan SLTA rata-rata seorang guru mengajar 18 orang murid untuk tingkat SLTP dan 16 orang murid untuk tingkat SLTA. Jadi beban seorang guru SD lebih berat dari beban seorang guru SLTP dan guru SLTA.

Pendidikan yang ditamatkan penduduk berumur 10 tahun ke atas Kota Makassar pada tahun 2013 yaitu tidak punya ijazah sebanyak 5,61 persen, tamat SD sebanyak 17,01 persen, tamat SLTP sebanyak 16,42 persen, tamat SMU sebanyak 36,89 persen, Sekolah Menengah Kejuruan sebanyak 5,48 persen, DI/DII sebanyak 0,03 persen, DIII sebanyak 2,69 persen dan DIV/SI/S2/S3 sebanyak 15,87 persen.

**Bidan sebagai penolong utama kelahiran
Pada tahun 2013 kelahiran yang ditolong bidan
sebanyak 53,22 persen dan ditolong dokter sebanyak**

Jumlah tempat rumah sakit umum di Kota Makassar sebanyak 18, rumah sakit bersalin sebanyak 17, puskesmas sebanyak 43, Puseskesmas pembantu sebanyak 40, Puskesmas keliling sebanyak 30, dan tempat praktek dokter 2.953.

Pada tahun 2013 penduduk yang mengalami keluhan kesehatan mencapai 18,24 persen, mengalami penurunan dari tahun 2012, dimana tahun 2012 sebanyak 29,74 persen. Keluhan kesehatan yang dialami penduduk tahun 2013 adalah panas 6,80 persen, batuk 8,62 persen, pilek 7,47 persen, asma 0,6 persen, diare 0,96 persen, sakit kepala 2,63 persen, sakit gigi 1,6 persen dan lainnya 4,44 persen.

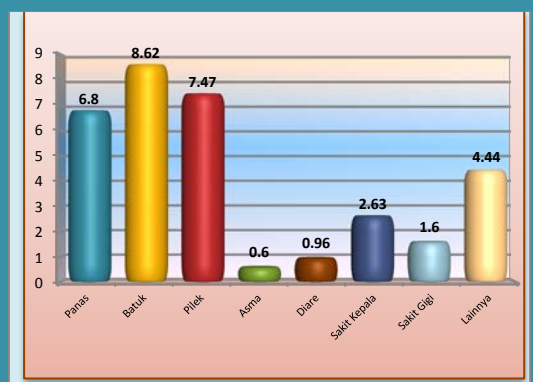
*** Tahukah Anda

Sebanyak 2,6 persen balita di Kota Makassar berstatus gizi buruk dan 9,5 persen kurang gizi tahun 2013.

Jumlah kunjungan rawat jalan dan rawat inap di sarana pelayanan kesehatan Kota Makassar tahun 2013 mengalami penurunan dibanding tahun 2012 yaitu, rawat jalan sebanyak 995.847 kunjungan dan rawat inap sebanyak 6.396 kunjungan di tahun 2012, sementara tahun 2013, rawat jalan sebanyak 1.435.439 kunjungan dan rawat inap sebanyak 539.737 kunjungan.

Uraian	2011	2012	2013
Tempat Berobat			
Rumah Sakit Umum	17	17	18
Rumah Sakit Bersalin	14	14	17
Puskesmas	38	38	43
Puskesmas Pembantu	44	44	40
Puskesmas Keliling	40	40	30
Dokter Praktek	1.793	1.793	2953
Penolong Kelahiran (%)			
Dokter	45,08	37,61	35,26
Bidan	53,22	60,19	59,37
Paramedis	0	0	0,46
Dukun	1,24	2,20	3,69
Angka Harapan Hidup (tahun)	73,82	74,05	74,38

Kota Makassar Yang Mengalami Keluhan Kesehatan Menurut Jenisnya Tahun 2013



7

PERUMAHAN

*Kondisi tempat tinggal di kota Makassar terus membaik
Perbaikan tempat tinggal terus mengalami peningkatan, pada tahun 2013 sudah sekitar 78,17 persen rumah tangga menempati rumah berdinding tembok*

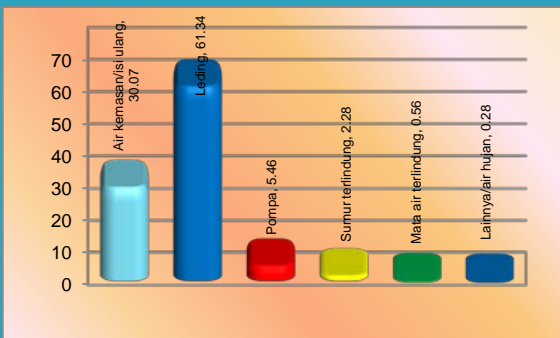


Statistik Perumahan Kota Makassar

Uraian	2011	2012	2013
Jenis dinding terluas (%)			
- Tembok	73,03	73,16	78,17
- Kayu	18,11	18,22	14,02
- Bambu	0,26	1,01	0,15
- Lainnya	8,60	7,61	7,66
Luas Lantai (m²) (%)			
- < 20	15,28	15,28	12,87
- 20 - 49	27,92	27,92	31,27
- 50 - 99	33,86	33,86	35,48
- 100 - 149	12,17	12,17	10,03
- 150 +	10,77	10,77	10,34
Sumber Air Minum (%)			
- Air dalam kemasan	56,80	52,95	55,15
- Leding	27,70	41,89	39,53
- Pompa	4,39	2,63	2,30
- Sumur terlindung	1,89	2,44	1,98
- Sumur tak terlindung	0,26	0,08	0,60
Sumber Penerangan (%)			
- Listrik PLN	99,27	99,49	99,21
- Listrik non PLN	0,58	0,38	0,79
- Petromaks	0,02	0,00	0,00
- Pelita	0,13	0,13	0,00

Sumber : BPS Kota Makassar Susenas 2011 - 2013

Sumber air minum rumah tangga penduduk Kota Makassar tahun 2013



Perumahan merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia disamping sandang dan pangan. Rumah dapat dijadikan sebagai salah satu indikator untuk mengukur tingkat sosial masyarakat dan keberhasilan pembangunan dibidang perumahan.

Penguasaan rumah juga memperlihatkan tingkat kesejahteraan masyarakat yang dibedakan atas milik sendiri, kontrak, sewa, rumah dinas, bebas sewa dan lainnya. Pada tahun 2013 rumah tangga menurut status penguasaan bangunan tempat tinggal yaitu milik sendiri 55,69 persen, kontrak 17,13 persen, sewa 4,40 persen, bebas sewa 1,51 persen, dinas 17,03 persen, milik orang tua/sanak saudara 4,24 persen.

Kondisi perumahan di Kota Makassar semakin membaik, hal ini dapat dilihat pada meningkatnya jumlah rumah tangga yang memiliki perumahan dengan jenis dinding terbuat dari tembok. Demikian pula dengan luas lantai, sumber air minum dan sumber penerangan semua mengalami peningkatan.

Jenis atap sejumlah rumah tangga di Kota Makassar yaitu beton 1,10 persen, genteng 7,13 persen, sirap 0,22 persen seng 88,91 persen, asbes 2,24 persen dan lainnya 0,40 persen.

***** Tahukah Anda**

Masih ada 0,76 persen rumah tangga di Kota Makassar memiliki akses listrik Non PLN pada tahun 2013

PEMBANGUNAN MANUSIA

8

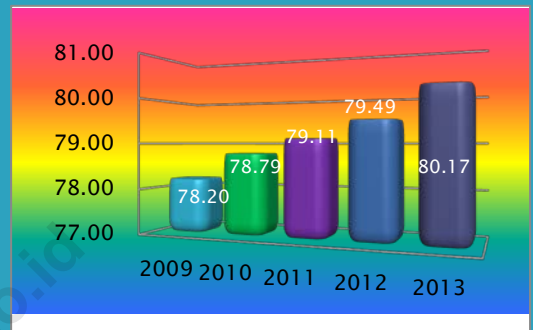
Indeks Pembangunan Manusia Kota Makassar terus mengalami peningkatan, Kenaikan ini didukung oleh meningkatnya angka harapan hidup, angka melek huruf, rata-rata lama sekolah dan paritas daya beli.

Salah satu alat ukur untuk menentukan keberhasilan suatu pembangunan adalah pengukuran kinerja manusia yang disajikan dalam satu indikator komposit (angka tunggal) yaitu Indeks Pembangunan manusia (IPM) yang mencerminkan capaian kemajuan dibidang pendidikan, kesehatan dan ekonomi. Dengan melihat angka IPM Kota Makassar, tampak bahwa kemajuan yang dicapai dalam pembangunan manusia menunjukkan suatu angka yang cukup signifikan. Bahkan dalam peringkat nasional Kota Makassar menempati urutan ke 6 dalam pembangunan manusia.

Angka IPM Kota Makassar masih terus mengalami peningkatan dari tahun ketahun. Pada tahun 2009 IPM Kota Makassar sebesar 78,20 meningkat menjadi 78,79 tahun 2010. Begitu pula tahun 2011 menjadi 79,11 tahun 2012 naik lagi menjadi 79,49 dan tahun 2013 menjadi 80,17.

Komponen-komponen penyusun IPM mengalami peningkatan dari tahun ketahun, hal ini dapat dilihat dengan adanya peningkatan angka harapan hidup, angka melek huruf, rata-rata lama sekolah dan paritas daya beli, Indeks Kesehatan, Indeks Pendidikan, Indeks PPP.

Indeks Pembangunan Manusia Kota Makassar tahun 2009 - 2013



Komponen pembentuk IPM Kota Makassar tahun 2012 dan 2013

Uraian	2012	2013
Angka harapan Hidup (eO)	74,05	74,38
Angka Melek Huruf	96,88	97,83
Rata-rata lama sekolah	10,86	10,90
Paritas Daya Beli (Rp)	654.250	657.680
Indeks Kesehatan	81,75	82,30
Indeks Pendidikan	88,72	89,43
Indeks PPP	68,00	68,79

Sumber : BPS Kota Makassar Susenas 2012-2013

***** Tahukah Anda**

IPM Kota Makassar tahun 2013 sebesar 80,17 dan menempati urutan pertama di Sulawesi Selatan serta urutan ke enam secara nasional.

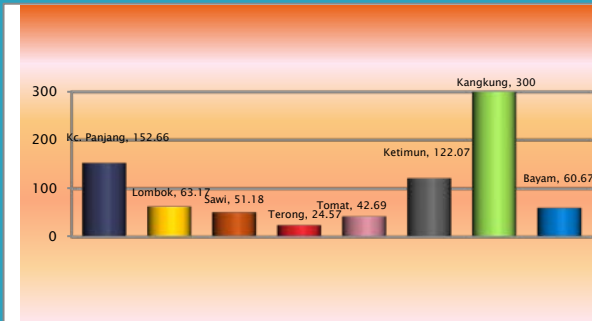
9

PERTANIAN

*Peningkatan produksi tanaman pertanian mengalami kendala
Pembangunan fisik yang berkembang cukup pesat berdampak
pada pengalihan lahan produktif/pertanian menjadi lahan tidak
produktif/non pertanian.*



Produksi Tanaman Pangan Kota Makassar (Ton), 2013



Sumber : Kota Makassar Dalam Angka 2013

Statistik Tanaman Pangan Kota Makassar

Uraian	2011	2012	2013
Padi			
- Luas Panen (ha)	3.551	3.425	3233
- Produksi (ton)	20.311,72	19.522,50	13.933
Jagung			
- Luas Panen (ha)	139	68	19
- Produksi (ton)	430,90	210	88
Ubi Kayu			
- Luas Panen (ha)	166	126	192
- Produksi (ton)	2.327,98	1.767	3256
Ubi Jalar			
- Luas Panen (ha)	29	55	29
- Produksi (ton)	196,91	373,5	381
Kacang Tanah			
- Luas Panen (ha)	6	-	-
- Produksi (ton)	8	-	-
Kacang Hijau			
- Luas Panen (ha)	13	6	7
- Produksi (ton)	23,88	11,63	8

Pesatnya pembangunan di Kota Makassar khususnya disektor properti menyebabkan terjadinya pengalihan fungsi lahan yang produktif menjadi lahan untuk perumahan, perkantoran atau industri. Sehingga luas lahan produktif mengalami pengurangan secara berkelanjutan.

Produksi tanaman pertanian khususnya sayur-sayuran pada tahun 2013 yaitu kacang panjang sebanyak 152,66 ton, lombok sebanyak 63,17 ton, sawi sebanyak 51,18 ton, terong sebanyak 24,57 ton, tomat sebanyak 42,69 ton, ketimun sebanyak 122,07 ton, kangkung sebanyak 300 ton dan bayam sebanyak 60,67 ton.

Kota Makassar yang mempunyai garis pantai 52,8 km dan lima pulau mempunyai potensi perikanan yang cukup besar bila dikelola dengan baik.

Produksi perikanan Kota Makassar dalam beberapa tahun terakhir mengalami fluktuasi yaitu, perikanan laut pada tahun 2011 produksinya sebanyak 9.373,4 ton, tahun 2012 sebanyak 11.923,90 ton. Sementara untuk peternakan, pada tahun 2013 jumlah sapi sebanyak 2.843 ekor, Kerbau sebanyak 421 ekor, kuda sebanyak 65 ekor dan kambing sebanyak 7.892 ekor.

Statistik Daerah Kota Makassar 2014



ENERGI

Kebutuhan akan energi terus mengalami peningkatan seiring dengan laju pertumbuhan penduduk dan pesatnya pembangunan, kebutuhan energi tidak sebanding dengan persediaan

Seiring dengan pesatnya pembangunan di kota Makassar disertai dengan peningkatan jumlah penduduk tentu akan membutuhkan banyak energi. Kebutuhan energi di Kota Makassar mengalami peningkatan yang cukup tinggi, sementara pertumbuhan persediaan energi tidak sebanding dengan kebutuhan penduduk. Tingginya permintaan penggunaan listrik dan air bersih di Kota Makassar menyebabkan banyak calon pelanggan harus menunggu bertahun-tahun untuk mendapatkan pelayanan sambungan baru.

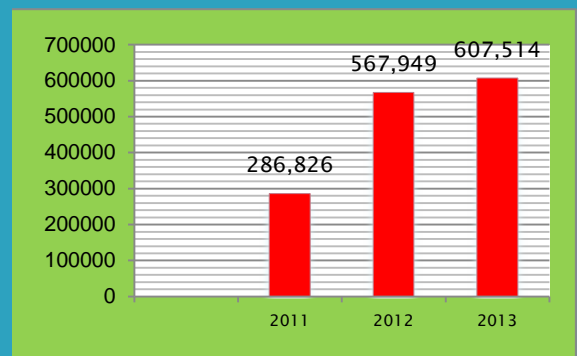
Listrik dan air memegang peranan yang sangat vital dalam kemajuan pembangunan, baik untuk rumah tangga, perkantoran maupun industri.

Pada tahun 2011 jumlah daya tersambung sebesar 680.910.050 VA, kemudian tahun 2012 naik menjadi 732.792.150 VA dan tahun 2013 meningkat lagi menjadi 807.669.000 VA. Meningkatnya daya tersambung berimplikasi pada peningkatan energi terjual disertai dengan peningkatan nilai penjualan.

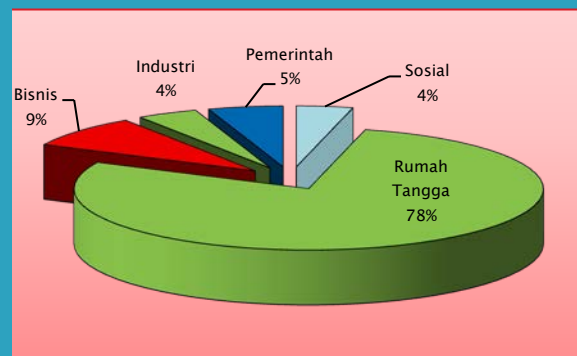
Jumlah kwh terjual tahun 2011 sebesar 1.343.051.797 kwh dengan nilai penjualan Rp.1.038.088.127.821. Tahun 2012 mengalami peningkatan sehingga menjadi 2.419.911.305 kwh dengan nilai penjualan sebesar Rp. 1.811.445.970.695 kemudian tahun 2013 meningkat lagi sehingga jumlah kwh terjual mencapai 2.735.508.908 kwh dengan nilai penjualan Rp. 2.419.355.744.598.

Produksi air bersih di Kota Makassar masih mengalami peningkatan dalam beberapa tahun terakhir. Pada tahun 2011 jumlah air bersih yang disalurkan sebanyak 40.851.711 m³, kemudian tahun 2012 meningkat menjadi 44.163.629 m³ dan tahun 2013 juga masih mengalami peningkatan menjadi 47.553.811 m³.

Jumlah pelanggan PLN Kota Makassar tahun 2011-2013



Persentase volume air PDAM yang disalurkan berdasarkan kategori pelanggan di Kota Makassar tahun 2013.



INDUSTRI PENGOLAHAN

Industri pengolahan makanan dan minuman memberikan kontribusi terbesar pada sektor industri.

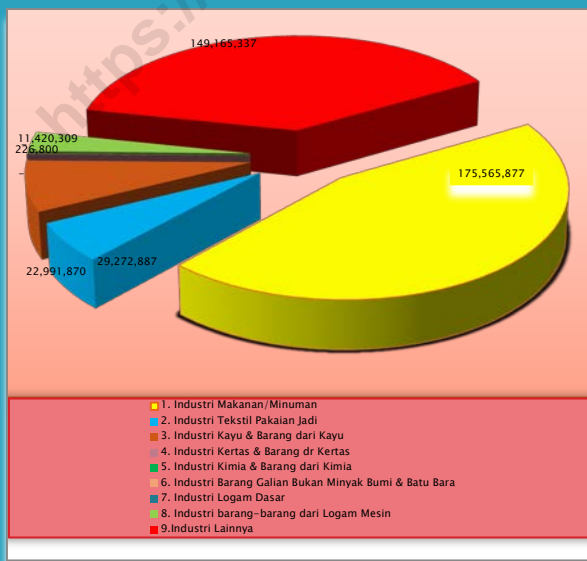


Jumlah Industri Besar Sedang menurut klasifikasi industri di Kota Makassar Tahun 2013

Uraian	2013
1. Industri Makanan/Minuman	47
2. Industri Tekstil Pakaian Jadi	9
3. Industri Kayu & Barang dari Kayu	19
4. Industri Kertas & Barang dr Kertas	1
5. Industri Kimia & Barang dari Kimia	0
6. Industri Barang Galian Bukan Minyak Bumi & Batu Bara	0
7. Industri Logam Dasar	0
8. Industri barang-barang dari Logam Mesin	12
9. Industri Lainnya	52
Jumlah	140

Sumber : Makassar dalam angka 2014

Nilai tambah yang dihasilkan Perusahaan Industri Besar Sedang di Kota Makassar Tahun 2013



Dari 8 subsektor industri pengolahan, industri pengolahan makanan dan minuman memberikan nilai tambah terbesar yaitu sebesar Rp. 175.565,877 juta atau sekitar 45,17 persen. Kemudian industri barang kayu dan barang dari kayu menyumbang Rp. 29.272,887 juta atau sekitar 7,53 persen, Industri tekstil, pakaian jadi menyumbang Rp. 22.991,870 juta atau sekitar 5,92 persen dan subsektor kertas dan barang dari kertas sebesar Rp. 226,800 juta atau sebesar 0,06 persen, industry barang-barang dari logam mesin sebesar Rp. 11.420.309 Juta atau 2,94 persen dan industri pengolahan lainnya kontribusinya sekitar 38,38 persen terhadap sektor industri besar sedang.

Jumlah tenaga kerja yang diserap dari sektor industry besar pada tahun 2013 sedang cukup besar, yaitu 1.965 tenaga kerja.

Statistik Daerah Kota Makassar 2014

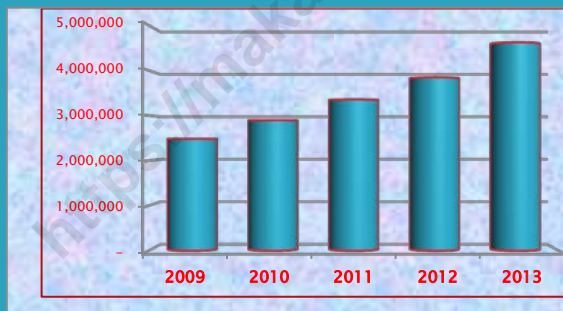
*Jumlah perusahaan konstruksi terus bertambah
Pesatnya pembangunan fisik di Kota Makassar membuat
perusahaan konstruksi terus bertambah*

Statistik Perusahaan Konstruksi menurut Gred di Kota Makassar Tahun 2012

Uraian	2012
Gred 2	533
Gred 3	255
Gred 4	312
Gred 5	201
Gred 6	69
Gred 7	25
Jumlah	1.395

Sumber : Makassar Dalam Angka 2013

Perkembangan nilai tambah sektor konstruksi Kota Makassar tahun 2009-2013



*** Tahukah Anda

Sektor konstruksi menciptakan nilai tambah pada perekonomian Kota Makassar sebesar 7,86 persen tahun 2013.

Perkembangan sektor konstruksi di Kota Makassar pada periode 2009-2013 meningkat cukup tinggi dimana tahun 2013 pertumbuhannya sebesar 10,64 persen. Pada periode tersebut pertumbuhan terendah sekitar 8,08 persen terjadi tahun 2012 dan tertinggi sebesar 12,54 persen terjadi tahun 2009.

Perusahaan konstruksi di Kota Makassar tahun 2012 sebanyak 1.395 perusahaan dengan rincian yaitu kategori gred 2 sebanyak 533 perusahaan, gred 3 sebanyak 255 perusahaan, gred 4 sebanyak 312 perusahaan, gred 5 sebanyak 201 perusahaan, gred 6 sebanyak 69 perusahaan dan gred 7 sebanyak 25 perusahaan.

Nilai tambah sektor konstruksi yang disumbangkan pada perekonomian Kota Makassar terus mengalami peningkatan. Pada tahun 2009 nilai tambah sektor konstruksi mencapai Rp. 2.483.832,61 juta, meningkat menjadi Rp. 3.356.010,04 juta tahun 2011. Begitu pula tahun 2013 mengalami peningkatan sehingga mencapai Rp. 4.621.583,27 juta. Pada periode 2009-2013 terjadi kenaikan PDRB sebesar 86,07 persen.

*Trans Studio memberikan daya tarik bagi pariwisata Kota Makassar
Trans Studio tempat hiburan yang memberikan kontribusi cukup
besar terhadap pariwisata Kota Makassar*

Statistik Hotel dan Pariwisata Kota Makassar tahun 2013

Akomodasi	2013
Jumlah Hotel	314
Hotel Bintang	62
Hotel Non Bintang	252
- Bintang 1	7
- Bintang 2	24
- Bintang 3	22
- Bintang 4	7
- Bintang 5	2

Sumber : Makassar Dalam Angka 2014

Jumlah Pengunjung Museum Lagaligo Makassar

Uraian	2013
1. Januari	30
2. Pebruari	136
3. Maret	200
4. April	201
5. Mei	297
6. Juni	179
7. Juli	57
8. Agustus	12
9. September	392
10. Oktober	128
11. Nopember	317
12. Desember	108
Jumlah	2.057

Sumber : Makassar Dalam Angka 2014

*** Tahukah Anda

Selain wisata pantai di Kota Makassar terdapat tempat wisata yang cukup menarik yaitu Trans Studio yang menyediakan berbagai jenis permainan di dalamnya dan Bugis Water Park sebagai tempat permandian.

Jumlah hotel di Kota Makassar pada tahun 2013 telah mencapai 314 hotel, terdiri dari 62 hotel berbintang dan 252 hotel non bintang.

Dari 62 hotel berbintang, terdiri 7 hotel bintang 1, 24 hotel bintang 2, 22 hotel bintang 3, 7 hotel bintang 4 dan 2 hotel bintang 5.

Di Kota Makassar ada beberapa tempat wisata yang cukup menarik untuk dikunjungi antara lain Trans Studio, Pantai Akkarena, Pulau Kayangan, Tanjung Bayang, Tanjung Merdeka, Bugis Water Park, Museum Lagaligo dan Pantai Losari.

Jumlah pengunjung Trans Studio tahun 2012 telah melebihi satu juta pengunjung. Demikian juga pengunjung museum Lagaligo mengalami peningkatan. Pada tahun 2013 pengunjung museum Lagaligo berjumlah 2.057 orang, tertinggi pada bulan September sebanyak 392 pengunjung atau 19,06 persen dan terendah pada bulan Agustus hanya 12 pengunjung atau 0,58 persen. Sementara Pengunjung Bugis Water Park sebanyak 63.574 orang tahun 2012.

TRANSPORTASI & KOMUNIKASI

*Sistim transportasi perlu segera ditata dengan baik
Pertumbuhan jumlah kendaraan bermotor tidak sepadan
dengan penyediaan sarana jalan yang dapat mencegah
kemacetan lalu lintas .*

14

Kepadatan penduduk di perkotaan berimbas pada persoalan transportasi. Pertumbuhan jumlah kendaraan yang begitu cepat tidak sebanding dengan penyediaan sarana penunjang transportasi yang tersedia sehingga kemacetan lalu lintas terjadi di beberapa ruas jalan.

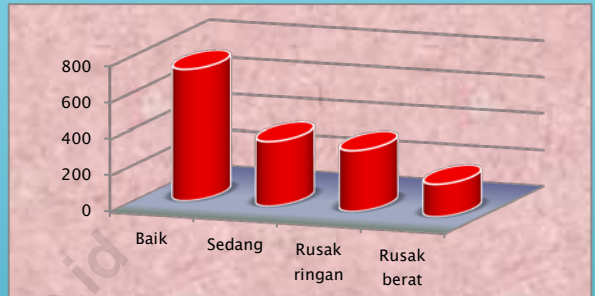
Pada tahun 2012 jumlah kendaraan roda empat yang di uji pada dinas Perhubungan Kota Makassar mencapai 32.935 buah. Terdiri dari 5.410 mobil penumpang, 783 mobil bus, 5.110 mobil truk sedang, 4.895 mobil truk berat, 16.483 mobil pik up, 265 mobil tangki, 1.620 mobil taxi dan 237 kereta tempelan.

Kondisi jalan di Kota Makassar pada tahun 2012 yaitu, panjang jalan Kabupaten/kota 1.593,46 km. Dari panjang jalan tersebut kondisi permukaan yang baik 772,69 km, kondisi sedang 264,04 km, kondidi rusak ringan 238,15 km dan kondisi rusak berat 318,58 km.

Di sektor komunikasi, akses penduduk terhadap teknologi komunikasi dan informasi sangat berkembang. Pengguna telpon seluler dan internet mengalami perkembangan yang sangat cepat. Sementara jumlah sambungan telpon pada Kandatel Kota Makassar tahun 2008 sebanyak 196.787 sambungan, turun menjadi 138.528 sambungan tahun 2012.

Statistik Daerah Kota Makassar 2014

Kondisi permukaan Jalan di Kota Makassar tahun 2012 (Km)

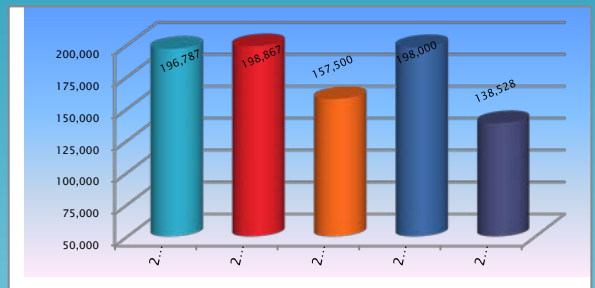


Statistik Transportasi Kota Makassar 2012

Uraian	2011	2012
1. Mobil Penumpang	6.124	5.410
2. Mobil Bus	2.596	783
3. Mobil Truk Sedang	4.163	5.110
4. Mobil Truk Berat	2.270	4.895
5. Pick Up	15.151	16.483
6. Mobil Tangki	225	265
7. Mobil Taksi	1.693	1.620
8. Kereta Tempelan	203	237
Jumlah	32.935	32.935

Sumber : Makassar Dalam Angka 2013

Jumlah Sambungan Telepon di Kota Makassar Tahun 2008–2012.



PERBANKAN & INVESTASI

Investasi di Kota Makassar tumbuh dengan baik

Pada periode 2010-2013 pinjaman untuk investasi di Kota Makassar mengalami peningkatan sebesar 62,13 persen.

Dana Masyarakat yang Disimpan Perbankan Tahun 2013 (Rp. Juta)

Jenis Dana	Bank Pemerintah	Bank Swasta	Jumlah
1. Giro	3.474.749	2.261.257	5.736.006
2. Deposito	10.495.278	9.618.943	20.114.221
3. Tabungan	5.879.984	9.341.529	15.221.513
Jumlah	19.850.011	21.221.729	41.071.740

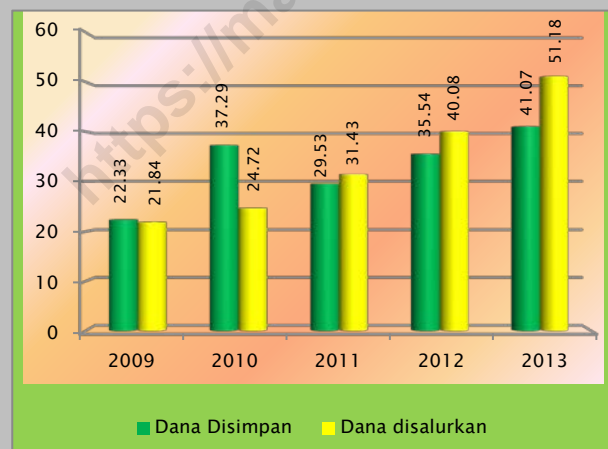
Sumber : Makassar Dalam Angka 2014

Pinjaman Perbankan di Kota Makassar (Rp. Juta)

Uraian	2011	2012	2013
1. Pinjaman Modal Kerja	12.412.712	17.445.887	18.485.265
2. Pinjaman Investasi	7.269.072	7.361.120	11.754.083
3. Pinjaman Konsumsi	11.752.128	15.272.080	20.937.342
Jumlah	31.433.912	40.079.087	51.176.690

Sumber : Makassar Dalam Angka 2014

Dana yang disimpan dan disalurkan perbankan di Kota Makassar tahun 2009-2013 (Rp. Triliyun)



Jumlah bank dan lembaga keuangan lainnya terus bertambah seiring dengan penambahan jumlah dana masyarakat yang disimpan perbankan baik dalam bentuk giro, deposito maupun tabungan.

Perkembangan dana masyarakat yang disimpan oleh perbankan meningkat cukup tinggi dalam lima tahun terakhir. Pada tahun 2009 jumlah dana masyarakat yang disimpan perbankan sebanyak Rp. 18.969.164 juta, masing-masing dalam bentuk giro sebanyak Rp. 3.117.575 juta, deposito Rp. 8.262.749 juta, tabungan Rp. 7.588.840 juta. Kemudian pada tahun 2012 bertambah menjadi Rp. 35.544.152 juta, masing-masing dalam bentuk giro sebanyak Rp. 5.601.819 juta, deposito Rp. 12.389.261 juta, tabungan Rp. 17.536.337 juta. Secara total terjadi peningkatan sebesar 87,38 persen.

Demikian juga dana pinjaman perbankan terus mengalami peningkatan, yaitu pada tahun 2008 jumlah pinjaman perbankan sebanyak Rp. 18.292.922 juta, masing-masing pinjaman bank pemerintah sebanyak Rp. 8.400.213 juta, pinjaman bank swasta sebanyak Rp. 9.892.708 juta. Kemudian tahun 2012 jumlah pinjaman perbankan meningkat menjadi Rp. 40.079.087 juta, masing-masing pinjaman bank pemerintah sebanyak Rp. 17.537.248 juta, pinjaman bank swasta sebanyak Rp. 22.541.836 juta.

HARGA -HARGA

Laju inflasi 2012 terkendali

Laju inflasi Kota Makassar pada periode 2010-2012 mengalami penurunan, tertinggi tahun 2010 sebesar 6,82 persen dan terendah tahun 2012 sebesar 3,86 persen.

16

Salah satu ukuran yang digunakan untuk melihat adanya perubahan harga ditingkat konsumen digunakan indeks harga konsumen (IHK) yang terdiri dari kelompok komoditas bahan makanan, makanan jadi, perumahan, sandang, kesehatan, pendidikan dan transportasi.

Pada tahun 2007 indeks harga konsumen Kota Makassar sebesar 100 (tahun dasar) meningkat menjadi 134,91 tahun 2012. Kenaikan tertinggi terjadi pada kelompok komoditas bahan makanan sehingga IHK-nya menjadi 159,64, disusul kelompok sandang sebesar 156,16, kelompok makanan jadi yaitu sebesar 141,54, kelompok perumahan sebesar 129,24, kelompok pendidikan sebesar 124,15, kelompok kesehatan 131,15 dan kelompok transportasi 105,89.

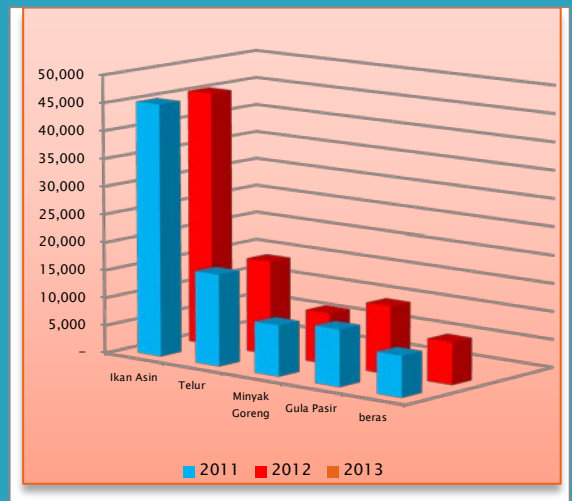
Sebagai tolok ukur kestabilan perekonomian daerah dapat dilihat dari perubahan laju inflasi. Pada tahun 2012 laju inflasi umum Kota Makassar sebesar 3,86 persen. Kelompok komoditas yang menyumbang sehingga terjadi inflasi umum sebesar 3,86 persen adalah bahan makanan sebesar 6,97 persen, Makanan jadi sebesar 5,07 persen, perumahan sebesar 3,25 persen, sandang sebesar 7,67 persen, kesehatan sebesar 2,93 persen, pendidikan 3,36 persen, transportasi, komunikasi sebesar 1,15 persen.

Inflasi Kota Makassar Tahun 2011-2013

Inflasi	2011	2012	2013
Bahan Makanan	0,33	6,97	1,57
Makanan Jadi	4,23	5,07	0,22
Perumahan	3,95	3,25	0,02
Sandang	8,82	7,67	1,15
Kesehatan	8,26	2,93	0,85
Pendidikan	2,84	3,36	0,03
Transportasi	0,51	1,15	0,06
Umum	6,47	3,86	0,84

Sumber : BPS Kota Makassar 2014

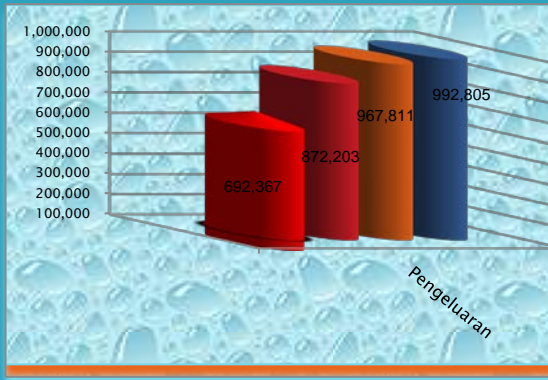
Perkembangan Harga Sembako Terpilih di Kota Makassar (Rp/Kg)



PENGELUARAN PENDUDUK

*Pendapatan penduduk mengalami peningkatan
Tingkat pendapatan penduduk di Kota Makassar sesuai dengan ukuran pengeluaran baik secara nominal maupun riil mengalami peningkatan.*

Perkembangan pengeluaran perkapita Kota Makassar (Rp/bulan) tahun 2010-2013

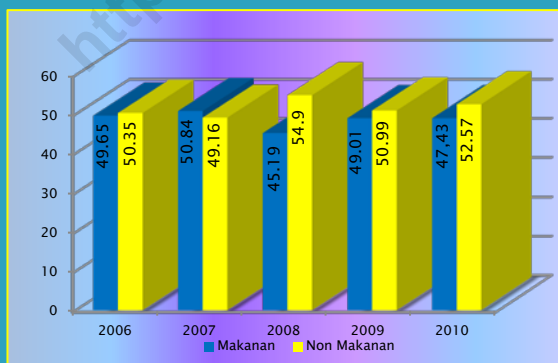


Untuk melihat tingkat kesejahteraan penduduk suatu wilayah salah satu indikator yang dapat digunakan adalah dengan melihat tingkat pendapatannya. Selama periode 2010-2013 tingkat kesejahteraan penduduk Kota Makassar mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya pengeluaran perkapita penduduk sebagai pertanda adanya peningkatan pendapatan, baik secara nominal maupun secara riil. Pengeluaran nominal perkapita penduduk meningkat dari Rp. 692.367 tahun 2010 menjadi Rp. 992.805 tahun 2013.

*** *Tahukah Anda*

Pengeluaran untuk non makanan penduduk Kota Makassar tahun 2013 sebesar 58,08 persen, sebaliknya untuk makanan sebesar 41,92 persen.

Persentase pengeluaran makanan dan non makanan di Kota Makassar tahun 2008-2013 (%)



Perkembangan tingkat kesejahteraan juga dapat diamati berdasarkan perubahan persentase pengeluaran yang dialokasikan untuk makanan dan non makanan. Semakin tinggi persentase pengeluaran non makanan dapat diindikasikan adanya perbaikan tingkat kesejahteraan. Sesuai dengan data yang tersedia terlihat bahwa pada tahun 2009 hingga tahun 2013 terjadi kecenderungan peningkatan persentase pengeluaran non makanan dibandingkan persentase pengeluaran makanan.

PERDAGANGAN

18

*Terjadi surplus perdagangan tahun 2012
Nilai ekspor dan dan import di Kota Makassar mengalami peningkatan selama periode 2010- 2012.*

Sebagai Ibu Kota Propinsi Sulawesi Selatan dan juga sebagai pintu gerbang keluar masuknya barang perdagangan di Sulawesi Selatan, maka patutlah kiranya sektor perdagangan menjadi sumber perekonomian utama kota Makassar.

Sektor perdagangan merupakan salah satu sektor kegiatan ekonomi yang memberikan kontribusi terbesar pada perekonomian Kota Makassar. Pada tahun 2008 nilai tambah yang disumbangkan sektor perdangan sebesar Rp. 6.484.958,86 juta atau sekitar 29,05 persen dari total perekonomian Kota Makassar. Kemudian tahun 2012 meningkat sehingga menjadi Rp.14.888.102,54 juta atau sekitar 29,36 persen.

Kalau dilihat dari nilai tambah barang perdagangan yang keluar masuk Kota Makassar baik antar kabupaten, antar propinsi maupun antar negara selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya. Pada tahun 2010 nilai tambah ekspor Kota Makassar sebesar Rp. 24.140,25 milyar sementara import sebesar Rp. 25.798,13 milyar. Tahun 2012 mengalami peningkatan sehingga nilai tambah ekspor menjadi Rp. 32.584,07 milyar dan import sebesar Rp. 31.733,60 milyar.

*** *Tahukah Anda*

Kota Makassar merupakan pintu gerbang perdagangan antar pulau dan antar negara di propinsi sulawesi Selatan.

Nilai Tambah Barang Perdagangan yang keluar masuk Kota Makassar Tahun 2009-2011 (Milyar Rupiah)

Uraian	2010	2011	2012
Eksport	26.140,25	30.487,81	32.584,07
Antar negara	8.884,74	7.097,01	6.484,86
Antar Propinsi	4.093,97	6.907,70	8.008.10
Antar Kabupaten	13.161,54	16.483,11	18.090,12
Import	25.798,13	29.971,33	31.733,60
Antar negara	4.493,51	5.983,95	5.101,59
Antar Propinsi	12.055,29	13.623,47	15.030,52
Antar Kabupaten	9.249,32	10.363,91	11.601,99

Sumber: PDRB Penggunaan BPS Kota Makassar 2012

Posisi Eksport dan import Kota Makassar Tahun 2008-2012



PDRB Kota Makassar tertinggi di Sulawesi Selatan

Dalam kurun waktu lima tahun PDRB Kota Makassar mengalami kenaikan sekitar 88,08 persen.

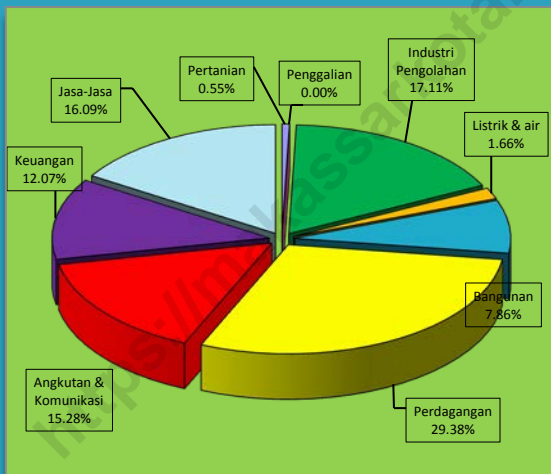


Perkembangan PDRB Kota Makassar Tahun 2011-2013

Uraian	2011	2012	2013
PDRB ADHB (Milyar)	43.428,15	50.702,40	58.802,552
PDRB ADHK (Milyar)	17.820,70	19.582,06	21.327,227
PDRB/kapita ADHB	32.190.484	37.257.302	42.075.455
PDRB/kapita ADHK	13.245.660	14.389.353	15.260.439
Pertumbuhan ekonomi(%)	9,65	9,88	8,91

Sumber : PDRB Sektoral Kota Makassar 2013

Distribusi Persentase PDRB menurut sektor di Kota Makassar tahun 2013



*** Tahukah anda

Sektor perdagangan, hotel dan restoran memberikan kontribusi terbesar pada perekonomian Kota Makassar yaitu sebesar 29,38 persen dari total PDRB tahun 2013.

Nilai PDRB memberikan gambaran produksi seluruh barang dan jasa yang dihasilkan oleh suatu wilayah dalam satu tahun. Kota Makassar menduduki peringkat pertama besarnya PDRB yang di hasilkan oleh kabupaten/kota di Sulawesi selatan yaitu mencapai Rp. 58.802.552,53 juta.

Sektor perdagangan, hotel dan restoran memberikan kontribusi terbesar dalam stuktur PDRB Kota Makassar, yaitu mencapai 29,38 persen. Kemudian diikuti sektor industri pengolahan sebesar 17,11 persen.

Pertumbuhan ekonomi Kota Makassar pada tahun 2009 mencapai 9,20 persen, kemudian tahun 2010 melambat jadi 9,83 persen, tahun 2011 sebesar 9,65 persen, dan tahun 2012 menjadi 9,88 persen dan 8,91 persen di tahun 2013.

PDRB perkapita Kota Makassar menduduki peringkat ke dua di Sulawesi Selatan setelah Kabupaten Bone, walaupun PDRB Kota Makassar menduduki peringkat pertama. Hal ini disebabkan penduduk Kota Makassar jauh lebih banyak sehingga mempengaruhi PDRB perkapita. Pada tahun 2009 PDRB perkapita Kota Makassar sebesar Rp. 24.580.855 dan dalam kurun waktu 5 tahun meningkat hingga mencapai Rp. 42.075.455 pada tahun 2013.

PERBANDINGAN REGIONAL

20

**PDRB Kota Makassar memberikan kontribusi terbesar terhadap Sulawesi Selatan
PDRB perkapita Kota Makassar terus menunjukkan peningkatan yang cukup baik
dalam beberapa tahun terakhir**

Perbandingan antar kabupaten/ kota di Sulawesi Selatan pada beberapa indikator terpilih menunjukkan variasi yang cukup besar. Hal ini terlihat dari adanya ketimpangan yang cukup tinggi bila dilihat dari PDRB perkapita.

Nilai PDRB atas dasar harga berlaku tertinggi tercatat di Kota Makassar yang mencapai Rp. 58.802.552,51 juta tahun 2013 dan terendah di Kabupaten Selayar sebesar Rp. 2.015.889,46 juta. Demikian juga dengan perbandingan PDRB ADHB perkapita, yaitu Kabupaten Luwu Timur menempati urutan tertinggi kemudian diikuti Kota Makassar dan terendah adalah Kabupaten Tana Toraja.

Beberapa indikator lainnya yang dijadikan bahan perbandingan adalah laju pertumbuhan ekonomi, angka pengangguran dan persentase penduduk miskin.

*** *Tahukah Anda*

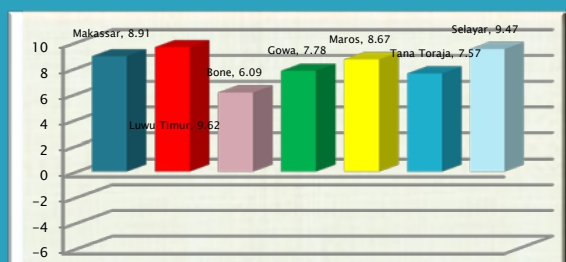
Kontribusi PDRB Kota Makassar terhadap total PDRB propinsi sulawesi Selatan tahun 2013 mencapai 32,58 persen.

Perbandingan PDRB Kabupaten/Kota di Propinsi Sulawesi Selatan tahun 2011- 2013

Kabupaten/Kota	2011	2012	2013
PDRB ADHB (Milyar Rp)			
Kota Makassar	43.428,15	50.702,40	58.802,55
Luwu Timur	9.664,21	10.465,65	12.789,84
Bone	8.835,53	10.372,89	11.788,86
Gowa	5.931,37	6.791,07	7.832,78
Maros	3.039,19	3.495,96	4.018,38
Tana Toraja	1.798,45	2.190,12	2.568,00
Selayar	1.385,97	1.709,08	2.015,89
PDRB ADHK (Milyar Rp)			
Kota Makassar	17.820,70	19.582,06	21.327,23
Luwu Timur	4.639,41	4.760,20	5.270,48
Bone	3.412,32	3.685,70	3.910,25
Gowa	2.007,28	2.153,40	2.320,97
Maros	1.240,49	1.339,75	1.455,93
Tana Toraja	714,82	772,85	830,59
Selayar	502,36	548,62	600,58

Sumber : PDRB Kab/Kota Propinsi Sulawesi Selatan 2013

Perbandingan Pertumbuhan PDRB ADHK Beberapa Kabupaten/ Kota di Propinsi Sulawesi Selatan tahun 2013



Tabel 3.1 Jumlah Penduduk, Rumah Tangga dan Kepadatan penduduk Menurut Kecamatan Di Kota Makassar Tahun 2013.

No	Kecamatan	Luas Wilayah (Km ²)	Penduduk	Rumah Tangga	Kepadatan Penduduk (Per Km ²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01.	Mariso	1,82	56.578	12.457	31.087
02.	Mamajang	2,25	58.087	13.365	25.816
03.	Tamalate	20,21	182.939	43.788	9.052
04.	Rappocini	9,23	156.665	35.449	16.973
05.	Makassar	2,52	81.054	17.565	32.164
06.	U.Pandang	2,63	26.477	5.791	10.067
07.	Wajo	1,99	27.556	6.121	13.847
08.	Bontoala	2,10	52.631	11.405	25.062
09.	Ujung Tanah	5,94	46.836	9.673	7.885
10.	Tallo	5,83	138.419	28.253	23.743
11.	Panakukang	17,05	144.997	34.791	8.504
12.	Manggala	24,14	130.943	27.247	5.424
13.	Biringkanaya	48,22	195.906	42.458	4.063
14.	Tamalanrea	31,84	108.984	32.292	3.423
Jumlah		175,77	1.408.072	320.656	8.011

Tabel 8.1 Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota Tahun 2013

No	Kabupaten/ Kota	Angka Harapan Hidup (Tahun)	Angka Melek Huruf (%)	Rata-Rata Lama Sekolah (Tahun)	Paritas Daya Beli (Rp. 000)	IPM
01.	Selayar	68,08	91,76	7,26	636,53	71,00
02.	Bulukumba	72,62	88,23	7,17	643,43	73,21
03.	Bantaeng	74,59	81,40	6,48	642,77	72,22
04.	Jeneponto	65,40	78,92	6,27	640,30	66,22
05.	Takalar	70,30	84,69	7,02	640,22	70,77
06.	Gowa	72,04	83,11	7,37	646,35	72,12
07.	Sinjai	72,83	88,44	7,10	619,20	71,45
08.	Maros	73,55	85,52	7,27	647,13	73,48
09.	Pangkep	69,16	90,21	7,22	636,88	71,26
10.	Barru	69,52	89,55	7,89	641,47	72,16
11.	Bone	70,56	89,04	6,73	645,58	72,08
12.	Soppeng	71,93	88,74	7,37	646,38	73,31
13.	Wajo	72,11	85,62	6,98	647,99	72,55
14.	Sidrap	73,38	90,25	7,77	637,24	74,05
15.	Pinrang	72,81	91,99	7,89	645,86	74,87
16.	Enrekang	75,66	91,35	8,39	632,76	75,67
17.	Luwu	74,68	91,82	7,94	638,45	76,33
18.	Tator	74,28	90,14	8,26	622,62	73,76
19.	Luwu Utara	72,03	93,11	7,51	658,27	75,36
20.	Luwu Timur	71,29	93,87	8,21	636,53	73,96
21.	Toraja Utara	73,66	87,38	7,88	611,88	71,69
22.	Makassar	74,38	97,83	10,90	657,68	80,17
23.	Pare-Pare	75,04	97,36	9,91	648,80	79,02
24.	Palopo	72,93	97,45	10,19	643,94	77,70
	Sul-Sel	70,60	89,69	8,01	646,71	73,28

Tabel 19.1 PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Kota Makassar Tahun 2009–2013 (Juta Rupiah)

No . Sektor	2009	2010	2011	2012	2013
1. Pertanian	256.599,79	272.974,77	291.595,28	300.812,67	321.392,22
2. Pertambangan & Pengalihan	2.945,54	2.430,80	1.971,79	1.573,13	1.423,46
3. Industri Pengolahan	6.484.958,86	7.287.914,63	8.206.704,13	9.042.273,23	10.063.173,23
4. Listrik, Gas, Dan Air Bersih	560.887,72	600.581,24	762.502,21	865.954,56	975.149,44
5. Bangunan	2.483.832,61	2.898.340,87	3.356.010,04	3.848.112,63	4.621.583,27
6. Perdagangan, Hotel & Restoran	8.974.100,44	10.763.583,18	12.781.102,14	14.888.102,54	17.273.904,69
7. Angkutan Dan Komunikasi	4.356.485,74	5.302.664,06	6.236.356,16	7.729.553,99	8.984.441,91
8. Keuangan, Sewa, & Jasa Perush	3.179.778,53	3.793.000,09	4.710.227,19	5.724.216,67	7.099.179,58
9. Jasa-Jasa	4.964.062,42	6.016.108,75	7.081.680,88	8.301.801,15	9.462.304,73
P D R B	31.263.651,65	37.007.451,52	43.426.149,82	50.702.400,57	58.802.552,53

<https://makassarkota.bps.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK KOTA MAKASSAR

Jl. Prof. Dr. Abdurrahman Basalamah

Telp. (0411) 442698 Fax. (0411) 442698